

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Belakangan ini perkembangan informasi di dunia begitu drastis dan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan di dunia teknologi. Dampak dari perkembangan tersebut salah satunya adalah pada media sosial. Media sosial merupakan alat yang dipergunakan penggunaannya untuk membangun struktur sosial dan berinteraksi melalui jaringan sosial. Di era informasi yang sangat pesat ini menjadikan media sosial ini menjadi salah satu media berinteraksi atau berkomunikasi yang paling efektif dan dominan, mengubah cara seseorang untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan mengakses informasi. Di era pesatnya informasi, media sosial menjadi salah satu platform bagi masyarakat untuk dijadikan sebagai tempat penukaran opini maupun berdiskusi berdiskusi, dan berkomunikasi dengan masyarakat lainnya. Media sosial telah menjadi jembatan antar anggota masyarakat ataupun pemerintah dengan anggota masyarakat.

Dikutip dari Kompas.com, berdasarkan Badan Pusat Statistik Indonesia, data penduduk tahun 2020, jumlah dari anak remaja sudah mencapai 75,49jt jiwa, setara dengan 27,94% jumlah populasi penduduk di Indonesia. Jumlah populasi yang terhitung besar tersebut dapat dibayangkan ada pengaruhnya terhadap demokrasi di Indonesia. Bagi beberapa orang, perbincangan dengan pembahasan politik tidak begitu menyenangkan, karena timbul rasa ketidaktahuan terhadap gambaran isu dari politik tersebut. Tetapi pada kenyataannya saat ini politik ini tidak hanya sekedar keresahan media yang selalu membuat hangat di telinga masyarakat. Program siaran politik bukan hanya menjadi konsumsi berita media bagi orang tua saja, banyak remaja atau generasi muda yang terkesan acuh terhadap perkembangan politik, kemungkinan karena sifat ketidakpedulian mereka terhadap keadaan politik dan sistem pemerintahan saat ini, terlebih masalah politik hanya dianggap menjadi urusan orang tua. Dengan kata lain, penegasan tersebut menunjukkan rendahnya minat politik kalangan anak muda/remaja.

Pesatnya perkembangan media sosial telah mengubah pandangan sosial bagi masyarakat, terutama di kalangan remaja. Platform seperti Instagram dan TikTok sudah menjadi tolak ukur bagi kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini juga

mempengaruhi cara berfikir, cara mereka berinteraksi, pembentukan identitas, dan bahkan persepsi diri. Generasi Z, yang lahir di pertengahan tahun 1990-an hingga awal 2005-an, telah tumbuh besar dalam era digital yang serba cepat dan terhubung. Dengan mudahnya akses ke berbagai platform media sosial, mereka menerima informasi dalam jumlah yang besar.

Perkembangan yang sangat pesat pada media sosial telah memberikan kesempatan yang luas bagi remaja untuk terlibat dalam diskusi politik, sebuah fenomena yang sejalan dengan perubahan sikap politik remaja. Studi yang dilakukan Atmodjo (2014), membuktikan bahwa media sosial memberikan platform independen dan tanpa batas, di mana remaja dapat berinteraksi dan menyuarakan "celotehan" politik mereka, meskipun tetap diawasi oleh negara. Selain memberikan ruang bagi ekspresi politik, media sosial juga secara langsung memengaruhi cara berpikir politik remaja dengan menyediakan berbagai referensi politik. Dalam konteks program-program informatif, seperti Mata Najwa, interaksi ini dapat lebih dalam, memengaruhi preferensi dan partisipasi politik. Studi yang dilakukan oleh Limilia dan Ariadne (2018) lebih lanjut mengungkapkan bahwa meskipun ada dorongan untuk menggunakan hak pilih, seringkali hal ini tidak diimbangi dengan pemahaman politik yang memadai, menyoroti adanya kesenjangan antara pengetahuan politik yang diperoleh secara informal melalui media sosial dengan pemahaman teoritis. Oleh karena itu, sementara studi-studi ini menyentuh aspek-aspek keterlibatan politik, penelitian yang ada masih belum secara spesifik menyoroti efek dari program-program politik seperti Mata Najwa melalui media sosial terhadap perubahan sikap politik remaja.

Berdasarkan hubungan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan informasi yang ada dengan fokus yang lebih terpusat pada pengaruh program spesifik melalui media sosial, yaitu Program Mata Najwa, terhadap sikap politik remaja di Desa Sepanjang. Sebagian besar literatur yang ada telah menunjukkan bahwa interaksi di platform sosial dapat memengaruhi keterlibatan politik, namun belum ada penelitian sebelumnya yang mengaitkan secara langsung program televisi dengan perubahan persepsi dalam masyarakat remaja. Penelitian Atmodjo (2014) dan Limilia & Ariadne (2018) cenderung memberikan gambaran umum tentang bagaimana remaja terlibat dalam wacana politik, namun tidak fokus

pada pengaruh khusus program-program yang mengedukasi audiens tentang politik. Dalam konteks ini, penelitian yang akan dilakukan memiliki fokus yang lebih spesifik dan aplikatif, mengeksplorasi tidak hanya bagaimana media sosial dan informasi yang dibagikan memengaruhi sikap politik remaja, tetapi juga bagaimana pengetahuan dan persepsi mereka terhadap program Mata Najwa secara khusus dapat membentuk dan mengarahkan sikap politik mereka. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan yang lebih mengenai bagaimana keterlobatan remaja dengan konten program politik dan aktivitas di media sosial saling memengaruhi dalam membentuk pandangan atau sikap politik mereka.

Dengan demikian, harapannya penelitian ini bisa memberikan sudut pandang baru tentang dampak program Mata Najwa melalui media sosial terhadap sikap politik remaja di Desa Sepanjang, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi. Mata Najwa adalah salah satu acara talk show politik yang disiarkan oleh media massa, yang sering menghadirkan narasumber yang ahli di bidang politik dan sosial. Dengan segmen diskusi yang menarik, program ini mampu menyampaikan isi informasi politik yang kompleks lewat penyampaian yang seru dan gampang dipahami oleh penonton, termasuk remaja. Diskusi yang intens dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami dalam program ini berpotensi meningkatkan pemahaman remaja tentang isu-isu politik yang sedang berlangsung. Tidak hanya itu, kehadiran elemen visual dan naratif dalam program tersebut juga bisa mempengaruhi pandangan dan pemahaman politik remaja di Desa Sepanjang.

Dampak program Mata Najwa terhadap sikap politik remaja di Desa Sepanjang, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi mungkin cukup signifikan. Mengingat bahwa Mata Najwa berhasil menampilkan narasumber ahli dan diskusi yang mendalam mengenai berbagai isu politik yang relevan, program ini memiliki potensi besar dalam memperdalam pemahaman politik di kalangan remaja desa tersebut. Elemen visual dan naratif yang digunakan dalam Mata Najwa juga berperan penting dalam menyampaikan pesan politik secara efektif dan menarik perhatian remaja.

Selain itu, keterlibatan program ini melibatkan pemirsa dalam diskusi yang mendalam, hal ini, mungkin juga memperkuat pengaruhnya dalam membentuk sikap politik remaja. Namun, ada juga potensi adanya dampak negatif jika informasi

yang disampaikan tidak diserap dengan baik atau jika terdapat prasangka politik tertentu yang dapat menyebabkan distorsi dalam pemahaman politik remaja. Secara keseluruhan, tingkat potensi pengaruh program ini terhadap sikap politik remaja sangat besar, mengingat berbagai aspek penyajiannya yang dirancang untuk menarik dan mendidik pemirsa, terutama remaja.

Dalam usaha untuk lebih memahami dampak program Mata Najwa melalui media sosial terhadap sikap politik remaja di daerah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh yang relevan dari terpaaan infomasi politik yang berikan oleh program tersebut terhadap kesadaran dan sikap politik remaja di daerah tersebut. Dengan seringnya program ini mengundang narasumber yang berpengalaman di bidang politik dan sosial, serta mengadakan diskusi yang intens dan informatif dengan bahasa yang mudah dipahami, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan bukti empiris tentang seberapa efektifnya program Mata Najwa dalam peran edukatifnya. Selain itu, relevansi penelitian ini terlihat dari potensi untuk menjadi acuan dalam pengembangan strategi yang menarik dan efektif bagi remaja, yang seringkali kurang tertarik dalam diskusi politik.

Lebih lanjut, urgensi penelitian ini tidak dapat diabaikan, karena masa remaja merupakan periode krusial dalam perkembangan kesadaran politik yang dapat memengaruhi partisipasi politik di masa mendatang. Dengan meningkatnya akses terhadap media sosial dan peran penting media dalam membentuk opini publik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan baru dan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana media sosial ini dapat digunakan secara efektif untuk mendidik dan mendorong sikap politik di kalangan remaja. Harapannya, hasil penelitian ini bisa menjadi bahan untuk mempertimbangkan bagi orang-orang yang punya wewenang untuk mengambil keputusan, pendidik, dan media dalam merancang program yang lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi dan kesadaran politik remaja.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari program Mata Najwa yang disajikan melalui media sosial terhadap sikap politik remaja di Desa Sepanjang, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi?
- b. Seberapa besar pengaruh program Mata Najwa yang ditayangkan di media sosial terhadap perubahan atau pembentukan sikap politik remaja di daerah tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan yang dirumuskan, tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari program Mata Najwa yang disajikan melalui media sosial terhadap sikap politik remaja di Desa Sepanjang, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program Mata Najwa yang ditayangkan di media sosial terhadap perubahan atau pembentukan sikap politik remaja di Desa Sepanjang, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa hal yang diharapkan dapat menjadi manfaat dari penelitian ini yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi pemahaman bagi mahasiswa untuk memperkaya khasanah ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang studi pengaruh media terhadap sikap dan perilaku individu, terutama remaja.
- b. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya bila terdapat hubungan terkait penjelasan hubungan antara media, karakteristik individu, dan sikap politik.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Dapat menambah sumbangsih tentang wawasan dan ilmu secara lebih luas tentang pengaruh program Mata Najwa terhadap sikap politik remaja.

- b. Bagi pembaca

Penulis berharap penelitian ini dapat dibuat rujukan supaya mempermudah jika terdapat persamaan topik dalam melakukan suatu penelitian.

c. Bagi Media

Hasil penelitian dapat membantu media, terutama media sosial dalam mengembangkan konten atau tayangan yang lebih efektif untuk meningkatkan sikap politik masyarakat, khususnya dikalangan remaja.

